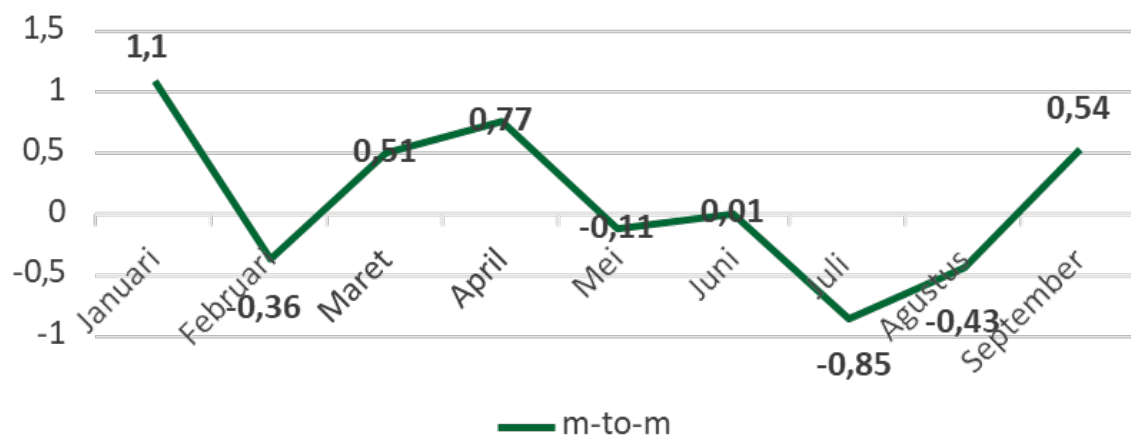


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

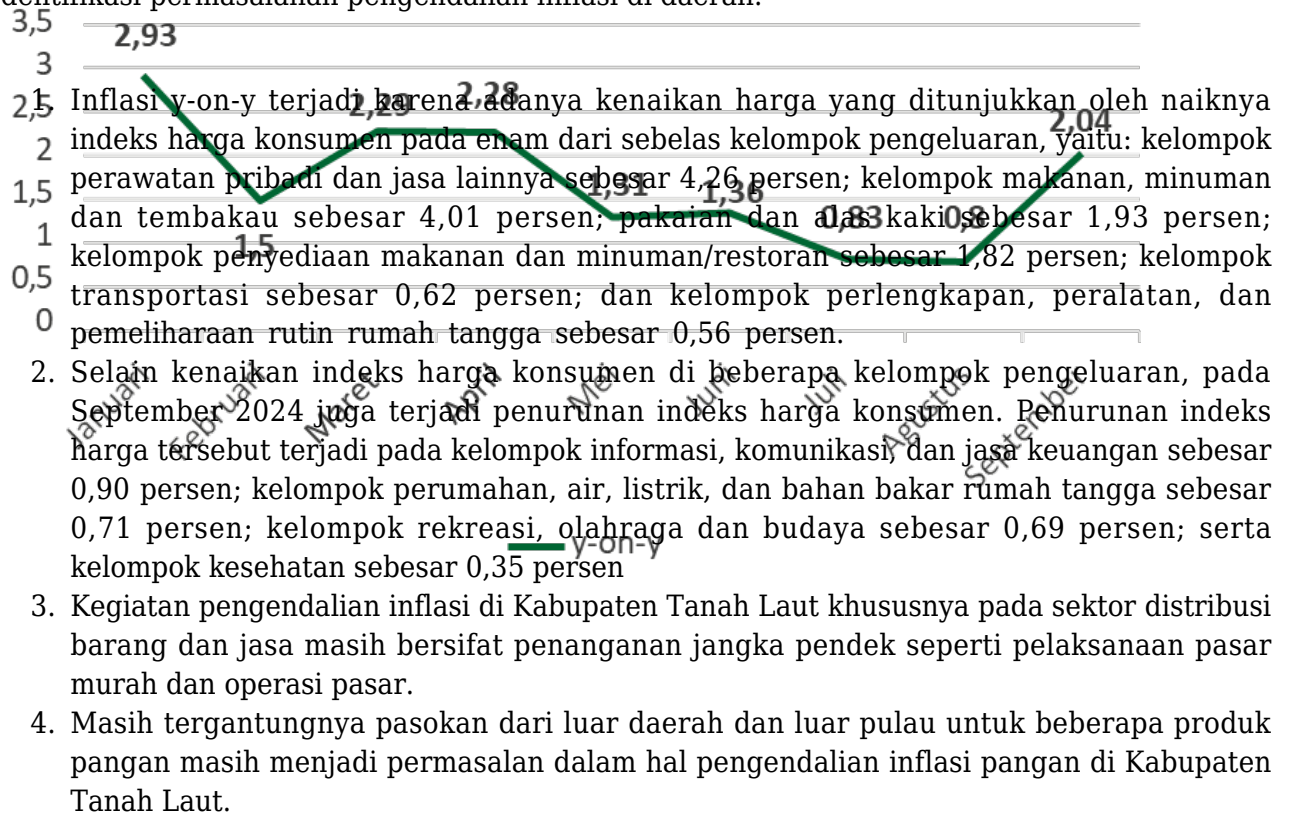
1. Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Tanah Laut sebesar 2,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,82.
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada enam dari sebelas kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,26 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,01 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,93 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,82 persen; kelompok transportasi sebesar 0,62 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,56 persen.
3. Secara month to month (m-to-m), Kabupaten Tanah Laut mengalami inflasi sebesar 0,54 persen pada bulan September 2024. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Tanah Laut bulan September 2024 adalah sebesar 1,16 persen.
4. Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Tanah Laut, pada September 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,04 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,72 pada September 2023 menjadi 105,81 pada September 2024. Secara month to month (m-to-m), Kabupaten Tanah Laut mengalami inflasi sebesar 0,54 persen pada bulan September 2024. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Tanah Laut bulan September 2024 adalah sebesar 1,16 persen.

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)

- Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.



- Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kegiatan pasar murah hingga saat ini dirasakan menjadi salah satu cara untuk merespon kenaikan inflasi khususnya kenaikan inflasi m to m. Pelaksanaan operasi pasar di desa – desa sasaran cukup baik dalam rangka meredam peningkatan angka inflasi di Tanah Laut. Melihat pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan operasi pasar yaitu:

- a. Sasaran individu yang berhak mendapatkan komoditas dari pelaksanaan operasi pasar merupakan individu yang tergolong tidak mampu dan harus diutamakan untuk mendapatkan hak karena mereka yang paling terbebani ketika terjadi kenaikan harga yang tinggi.
 - b. Titik lokasi pelaksanaan operasi pasar, sebaiknya dilaksanakan secara tersebar dan bertempat di daerah paling terdampak.
2. Penandatanganan kerja sama Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dengan Pemerintah Kabupaten Probolinggo dalam rangka penyediaan komoditas Bawang Merah yang sering menjadi penyumbang inflasi di Tanah Laut diharapkan dapat menjadi solusi dalam rangka memotong rantai distribusi bawang merah.
 3. Komunikasi publik ke masyarakat dapat menjadi salah satu usaha TPID untuk melaksanakan pengendalian harga terutama dari sisi menjaga ekspektasi Masyarakat, salah satunya memanfaatkan pimpinan daerah dan tokoh agama untuk memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengendalikan konsumsinya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat data dan informasi terkait pasokan bahan pokok dan penting, terutama neraca pangan strategis
2. optimalisasi pelaksanaan pantauan pasar dan pelaksanaan pasar murah di seluruh kecamatan di Kabupaten Tanah Laut
3. Membangun ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan/lahan tidur
4. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan petani bawang merah ke ke Kabupaten Probolinggo dalam rangka implementasi tindak lanjut Kerjasama bawang merah antara Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Probolinggo.
5. Mengajukan usulan alokasi kegiatan cetak sawah secara swakelola kepada Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Kementerian Pertanian.
6. Mengajukan kerjasama dengan pihak Bank Indonesia dalam rangka realisasi KAD dengan pihak kabupaten Probolinggo yaitu mendatangkan komoditas bawang merah dengan biaya angkut di bantu pihak Bank Indonesia Kantor Wilayah Kalimantan Selatan